

BAB III

STRATEGI DAN PROSEDUR PENGEMBANGAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah produk berupa lagu LAPINA (Lagu Pintar Anak) yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Lagu ini tentang mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Dengan adanya lagu ini maka diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Produk lagu ini dipergunakan di tingkat Sekolah Dasar kelas IV.

Tujuan lain dari pengembangan lagu LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini adalah untuk memperoleh masukan dari para ahli. Para ahli tersebut diantaranya ahli musik dan ahli materi yang didasarkan pada kelengkapan stuktur, kelengkapan estetis dan kelengkapan materi yang dikembangkan dalam lagu ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan penelitian pengembangan ini akan dilaksanakan di SDN Pondok Kelapa 05. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat pengembangan (developmental) jika dilihat dari tujuannya, yaitu menghasilkan produk lagu anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau R&D (Research and Development), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu yang sesuai dengan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁴² Dalam melakukan penelitian, dibutuhkan sebuah model pengembangan instruksional tertentu yang sesuai dengan produk yang akan dikembangkan guna memudahkan proses penelitian tersebut.

Penelitian dan pengembangan pendidikan itu sendiri dilakukan berdasarkan suatu model pengembangan berbasis industry yang temuan-temuannya dipakai untuk mendesain produk dan prosedur, yang kemudian secara sistematis dilakukan uji lapangan, dievaluasi, disempurnakan untuk memenuhi criteria keefektifan, kualitas, dan standar tertentu.⁴³

Oleh karena itu, pada penelitian pengembangan lagu anak, peneliti memakai model yang digunakan untuk pengembangan produk yaitu model

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 407

⁴³ *Ibid.*, h. 195

Brog and Gall. Model Brog and Gall terbagi menjadi sepuluh langkah atau tahapan, yakni

1). Melakukan penelitian pendahuluan, 2). Melakukan Perencanaan, 3). Mengembangkan jenis/bentuk produk awal, 4). Melakukan uji coba lapangan tahap awal, 5). Melakukan revisi terhadap produk utama, 6). Melakukan uji coba lapangan utama, 7). Melakukan revisi terhadap produk operasional, 8). Melakukan uji lapangan operasional, 9). Melakukan revisi terhadap produk akhir, dan 10). Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk, melaporkan dan menyebarluaskan.⁴⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan sangat diperlukan sebagai instrumen dan alat ukur. Instrumen diperlukan agar dalam pengumpulan data, responden dapat memberikan penilaian dari butir-butir penilaian yang sudah disiapkan. Untuk teknik pengumpulan data pengembangan lagu anak untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar PKn ini menggunakan observasi, wawancara, dan penyebaran angket.

Observasi yang dilakukan yaitu melakukan penelitian langsung di SDN Pondok Kelapa 05. Peneliti mengobservasi berhubungan dengan apa saja media belajar yang digunakan di kelas IV sementara wawancara dilakukan kepada guru kelas dan siswa. Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mengetahui apa yang diharapkan guru dan siswa dalam pengembangan lagu

⁴⁴ Nusa Putra, *Research and Development Suatu Pengantar* (Depok: Rajawali Press, 2012), hh. 120-121

anak ini. Penyebaran angket dilakukan saat evaluasi formatif terhadap lagu yang dikembangkan oleh peneliti. Penyebaran angket dilakukan pada *expert review* (review para ahli), *one to one* (evaluasi satu-satu), *small group* (kelompok kecil), dan *field test* (uji coba lapangan).

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengembangan ini memiliki berbagai macam bentuk. Bentuk instrument tersebut yaitu tes pilihan ganda untuk pre test dan *field test* (post test) siswa, wawancara untuk *one to one evaluation*, serta angket untuk ahli musik, ahli materi dan *small group evaluation*.

a) Instrumen Pemahaman Konsep

(1) Definisi Konseptual

Pemahaman konsep PKn adalah kemampuan seseorang untuk mengingat, mempertahankan, menjelaskan, memperluas, menyimpulkan dan menggeneralisasikan materi PKn yang bersifat abstrak atau tidak nyata namun dapat dikongkritkan dengan simbolisasi.

(2) Definisi Operasional

Pemahaman konsep PKn adalah skor melalui tes pemahaman yang diperoleh siswa setelah melakukan pembelajaran dengan lagu yang berisikan materi PKn. Standarnya kompetensi yang ingin dicapai adalah meningkatkan pemahaman konsep belajar PKn.

(3) Kisi-Kisi Instrumen

Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa setelah dilakukan tindakan penelitian, maka peneliti menggunakan lembar tes pilihan ganda untuk mengukur pemahaman konsep siswa dalam pelajaran PKn yang berjumlah 15 soal.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Konsep
(Kisi-Kisi Instrumen *Pre Test* dan *Field Test (Post Test)*)

Kompetensi Dasar	Indikator	Kemampuan Pemahaman					Jumlah	
		Mengingat	Mempertahankan	Menjelaskan	Menyimpulkan	Menggeneralisasikan		Memberi Contoh
Mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK	Menyebutkan lembaga-lembaga Negara yang ada di sistem pemerintahan pusat					1		1
	Menyebutkan tugas pelaksanaan pemerintah pusat	2, 3, 13						3
	Menyebutkan organisasi tingkat pusat	4						1
	Menyebutkan tugas lembaga-lembaga negara		5, 6, 7		12		14	5
	Menyebutkan nama singkatan dari lembaga-lembaga negara	11						1
	Dapat menjelaskan pelaksanaan pemerintah pusat			8, 9				2
	Menyebutkan masa jabatan presiden dan wakil presiden	10						1
	Dapat menjelaskan sistem pemerintahan pusat			15				1

Kriteria perhitungan hasil uji coba pada *pre test* dapat diketahui melalui skor, yaitu :

Benar : 1

Salah : 0

Adapun penilaiannya yaitu sebagai berikut :

$$NILAI = \frac{\text{banyak jawaban benar}}{3} \times 2$$

- b) Instrumen Produk Lagu Anak
 - (1) Definisi Konseptual

Lagu anak adalah suatu rangkaian nada-nada sederhana yang di isi dengan syair yang sederhana pula yang diciptakan sesuai perkembangan anak. Nada-nada yang sederhana ini kemudian dikemas dengan struktur musik yang tepat dan syair yang sederhana untuk memudahkan anak menghafalkan LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini. LAPINA (Lagu Pintar Anak) ini berisi materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang Lembaga-Lembaga Negara dan Sistem Pemerintahan Pusat.

(2) Definisi Operasional

Kategori instrument pada produk lagu anak terbagi menjadi tiga kisi-kisi instrument yang masing-masing akan diberikan kepada tiga sasaran yang berbeda, yakni dua ahli musik, dua ahli materi dan tiga siswa.

Untuk kategori lagu anak dapat terbagi menjadi beberapa aspek, yakni kesesuaian tema, struktur lagu anak dan nilai lagu anak. Sedangkan untuk kategori materi, dapat terbagi menjadi beberapa aspek yakni kesesuaian syair lagu dengan pembelajaran, keakuratan syair lagu, penyajian syair lagu, dan penggunaan bahasa.

Adapun pada *One to One Evaluation*, produk lagu anak akan di nilai oleh tiga siswa. Penilaian akan didasarkan dan disesuaikan dengan perkembangan anak usia sekolah dasar. Berikut ialah tiga kisi-kisi tersebut.

(3) Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Produk Untuk Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	Kesesuaian syair lagu dengan pembelajaran	Kesesuaian syair lagu dengan materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat	1	1

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
		Kesesuaian syair lagu dengan kebutuhan siswa	2	1
		Kesesuaian syair lagu terhadap tujuan yang ingin dicapai	3	1
		Kesesuaian syair lagu terhadap hasil yang diharapkan	4	1
2.	Keakuratan syair lagu	Keakuratan informasi	5	1
		Kefaktualan materi	6	1
3.	Penyajian syair lagu	Kesesuaian dengan tingkat pemahaman siswa kelas IV	7	1
		Meningkatkan pemahaman konsep siswa	8	1
		Ketertarikan siswa dengan LAPINA (Lagu Pintar Anak) dalam materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat.	9, 10	2
		Keikursertaan siswa dalam pembelajaran	11, 12	2
4.	Penggunaan Bahasa	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan karakteristik	13	1

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
		anak		
		Pemilihan bahasa yang tepat	14, 15	2

Adapula, kisi-kisi instrument produk untuk ahli musik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Produk Untuk Ahli Musik

No	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	Kesesuaian Tema	Kesesuaian lagu dengan tema pembelajaran PKn	1	1
2	Struktur Lagu Anak	Menunjukkan irama yang tepat bagi siswa	2, 3	2
		Menunjukkan ketepatan penggunaan melodi	4	1
		Menunjukkan ambitus yang sesuai dengan siswa	5, 6	2
		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa	7, 8	2
		Menunjukkan penggunaan lagu yang mudah dan sederhana	9, 10, 11	3

No	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
3.	Nilai Lagu Anak	Lagu anak bersifat mendidik	12	1
		Lagu bersifat riang dan menyenangkan	13	1
		Kesesuaian lagu dengan dunia siswa	14	1
		Menunjukkan manfaat lagu dalam meningkatkan pemahaman konsep	15	1

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Uji Coba *One to One*

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	Syair Lagu	Kejelasan syair dalam LAPINA (Lagu Pintar Anak)	1, 2	2
		Memudahkan siswa memahami materi lembaga-lembaga Negara dan sistem pemerintahan pusat	3	1
		Ketertarikan dengan syair yang digunakan	8, 9, 10	3

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
2.	Not Lagu	Memotivasi siswa untuk belajar	4, 6	2
		Kemudahan dalam mengingat irama lagu	5	1
		Mendukung pengembangan motorik	7	1

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Produk Lagu Anak Untuk Pengguna
(*Small Group Evaluation*)

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	Kualitas Syair	Kemudahan bahasa untuk dimengerti	1	1
		Ketertarikan siswa	2, 3	2
		Keterlibatan siswa	4	1
		Kemudahan penggunaan media lagu anak	5	1
2.	Kualitas Lagu	Daya tarik media lagu anak	6, 7, 8	3
		Panduan & Latihan pengguna	9, 10	2

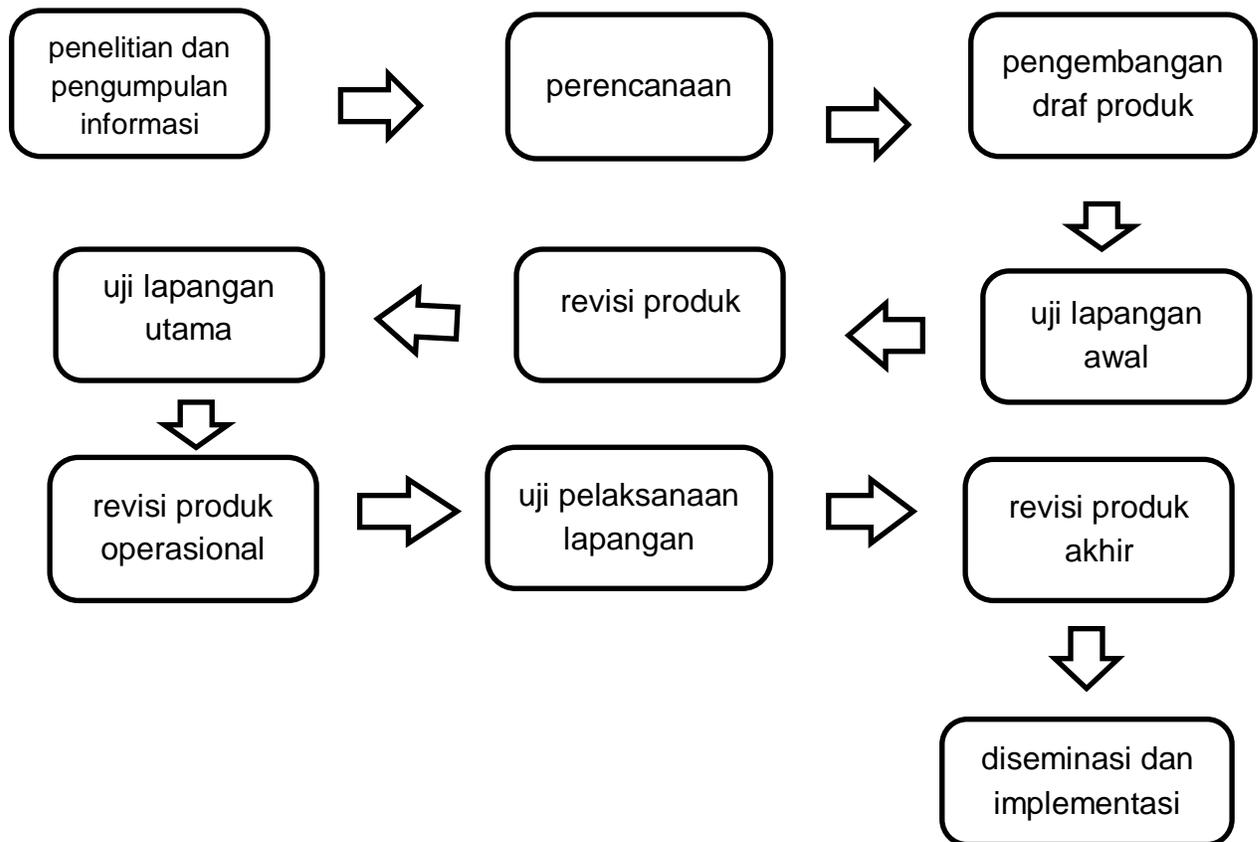
F. Langkah-Langkah Penelitian

Produk lagu anak ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan yang dalam bahasa Inggris disebut *Research & Deveopment (R&D)*. Dalam mengembangkan produk, pengembangan membutuhkan model dalam pengembangan instruksional untuk mempermudah proses menghasilkan sebuah produk. Adapun model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Brog & Gall. Brog & Gall menguraikan tahapannya yaitu:

*(1) research and information collectin); (2) planning; (3) development preliminary of product; (4) Preliminary Field Testing . (5) main product revision; (6) Main Field Test; (7) operational product revision; (8) Operational Field Testing; (9) Final Product Revision; (10) dissemination and implementation.*⁴⁵

Jadi menurut pendapat di atas, tahap dari metode pengembangan Brog & Gall adalah penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, merevisi hasil uji coba, uji pelaksanaan lapangan, penyempurnaan produk hasil uji lapangan, uji pelaksanaan lapangan, penyempurnaan produk akhir, diseminasi dan implementasi. Berikut adalah bagan tahapan pengembangan menurut Borg and Gall

⁴⁵ Meredith D. Gall, Joyce P. Gall and Wslter R. Borg, *Educational Research*, h.590



Gambar 3.1. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Borg and Gall

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Pertama-tama peneliti melakukan analisis kebutuhan dan studi literatur. Peneliti melakukannya di SDN Pondok Kelapa 05. Analisis ini dilakukan dengan teknik wawancara kepada guru dan siswa SDN Pondok Kelapa 05 di kelas IV. Peneliti mewawancarai dan mengamati bagaimana media yang digunakan di kelas. Selanjutnya peneliti juga melakukan studi literatur yaitu dengan mempelajari tentang lagu anak, pemahaman konsep, karakteristik kelas IV dan metodologi penelitian *research and development*.

2. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian dan melengkapi segala prosedur yang diperlukan. Peneliti membuat rumusan tujuan yang akan dicapai dengan penelitian tersebut dan produk lagu.

3. Pengembangan draf produk

Tahap ini merupakan tahap perancangan awal produk lagu anak yang siap dilakukan untuk uji coba. Berikut adalah tahapannya:

a) Memilih irama

Pada tahap ini peneliti memilih irama yang akan digunakan dalam lagu anak. Irama yang dipilih adalah irama yang riang gembira sesuai dengan karakter siswa.

b) Membuat syair

Tahapan ini melengkapi irama yang telah ditentukan, peneliti menentukan kalimat-kalimat yang digunakan sebagai syair. Kalimat-kalimat yang digunakan mengacu pada tema yang mendasari pengembangan lagu anak ini, yaitu materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

c) Menulis not angka dan balok

Pada tahapan ini peneliti menulis not angka dan not balok dengan baik.

Selanjutnya produk lagu tersebut diujikan kepada ahli materi dan ahli musik sebelum masuk ke tahap berikutnya yaitu uji coba lapangan awal.

4. Uji Coba Tahap Awal

Tahap uji coba tahap awal ini menggunakan instrument yang telah divalidasi terlebih dahulu melalui teori-teori yang digunakan. Dalam uji coba lapangan utama ini pula dilakukan uji coba *one to one* kepada siswa kelas IV yang berjumlah tiga siswa dari latar belakang prestasi yang berbeda. Uji coba ini dilakukan dengan menampilkan lagu yang telah diuji oleh ahli materi dan ahli musik. Setelah itu dilakukan penilaian dengan memberikan instrument penilaian atas lagu anak dalam *one to one* siswa.

5. Revisi hasil uji coba.

Tahapan ini dilakukan evaluasi dan revisi terhadap lagu berdasarkan hasil uji coba tahapan awal.

6. Uji Coba Lapangan.

Pada tahap ini pula dilakukan uji coba *small group* kepada siswa kelas IV yang berjumlah delapan siswa yang juga berlatarbelakang prestasi yang berbeda. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

7. Penyempurnaan produk hasil uji coba.

Peneliti lalu mengevaluasi dan merevisi hasil uji coba lapangan sehingga menyempurnakan uji coba lapangan.

8. Uji coba pelaksanaan lapangan.

Uji coba lapangan operasional merupakan uji lapangan tahap akhir, yaitu *field test* dengan cara menerapkan lagu anak yang telah dikembangkan ke dalam kegiatan pembelajaran. Maksud dari uji coba field test ini adalah melakukan uji coba lapangan yakni mengukur daya ingat siswa setelah menggunakan produk lagu anak. Uji coba ini dilakukan pada situasi nyata responden dari sekolah tempat lagu dikembangkan, yakni SDN Pondok Kelapa 05. Dalam pelaksanaannya peneliti dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa diberikan instrument pemahaman konsep pada akhir pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

9. Revisi Produk Akhir

Setelah diadakan uji coba lapangan operasional, maka hasil dari evaluasi tersebut maka akan dilakukan revisi kembali untuk menyempurnakan produk lagu anak. Hasil uji coba produk akhir ini didapatkan dari saran guru dan siswa yang menjadi responden dalam kegiatan uji coba tersebut.

10. Diseminasi dan implementasi⁴⁶

Pada tahap ini produk sudah siap untuk di implementasikan. Pada tahap penyempurnaan produk akhir, masukan dari uji ahli, uji coba lapangan

⁴⁶ Nana Syaodih, *Penelitian Pendidikan* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2010), hh.169-170

awal, uji coba lapangan, dan uji pelaksanaan lapangan disatukan dan direvisi menjadi satu kesatuan yang utuh, sehingga produk lagu anak sudah valid.

G. Teknik Analisi Data

Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan dalam pengembangan ini ialah sebagai berikut :

1. Evaluasi para ahli

Teknik analisis data yang dilakukan dalam evaluasi para ahli adalah dengan cara menghitung skor angket berdasarkan skala penilaian yang telah ditentukan. Skor rata-rata dari keseluruhan aspek dikategorikan ke dalam kriteria hasil. Dan komentar yang diberikan ahli tentang produk akan dideskripsikan untuk mengetahui langkah yang harus dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada produk. Kemudian data yang telah diperoleh dicatat dan ditelaah untuk kemudian dapat memperbaiki produk yang sedang dikembangkan.

2. Evaluasi perorangan

Teknik analisis data yang dilakukan pada evaluasi perorangan menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan informasinya.

3. Evaluasi kelompok kecil

Teknik analisis data dalam evaluasi kelompok kecil sama dengan teknik analisis data pada ahli musik dan ahli materi, karena menggunakan

angket. Data yang diperoleh dari siswa akan dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yang menghasilkan skor rata-rata yang disesuaikan dengan kriteria hasil. Kriteria hasil tersebut dapat menentukan tingkat pemahaman konsep siswa terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

4. Uji coba lapangan

Tahap uji coba lapangan ini dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa setelah digunakannya produk lagu anak dalam pelajaran. Data yang telah diperoleh tersebut dihitung dengan statistik sederhana yang kemudian dirata-rata sehingga dapat menentukan apakah terjadi peningkatan pemahaman konsep pada siswa dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau belum.